

Isra'-Mi'raj, Islam dan Musik

Ditulis oleh Ulil Abshar Abdalla pada Jumat, 23 Maret 2018



Karena sudah mulai masuk bulan Rajab, bulan yang ditengarai dengan peristiwa penting, yaitu perjalanan spiritual Nabi ke langit ketujuh, berjumpa dengan Tuhan, ada baiknya saya berbagi sesuatu yang ada kaitannya dengan peristiwa penting ini.

Berikut ini saya kirimkan video-clip anak-anak yang membacakan salawat dan puji-pujian untuk mengenang Isra'-Mi'raj. Mereka ini adalah anak-anak dari kawasan Nubia, daerah perbatasan antara Mesir dan Sudan. Pakaian mereka memang sangat mirip dengan Muslim Sudan.

Saya terkesan sekali dengan lagu salawat ini. Indah, dan membuat kita melambung secara spiritual. Tradisi salawat ini, dengan gaya dan langgam yang berbeda, ada di semua kawasan di dunia Islam. Dengan kata lain, dunia Islam sejak dulu sebetulnya kaya dengan tradisi musik yang berbagai-bagai.

Agama menjadi indah, dan umat Islam tidak mengalami kekeringan rohaniah, karena adanya tradisi musik seperti ini. Tradisi seperti inilah yang mengasah naluri moderat umat Islam di manapun. Musik adalah salah satu fondasi “tawwassuthiyyat al-Islam”, moderasi Islam.

Salawatan ini kan bid'ah? Biarkan saja yang berpandangan begitu. *Ora usah dirawes!* Silahkan menikmati pujian Isra'-Mi'raj dari Sudan ini.

Baca juga: Nowruz, Tahun Baru ala Irania